

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENCEGAH SIKAP SISWA TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK DI KELAS VIII SMP SWASTA RAKYAT
SEI GLUGUR TAHUN AJARAN 2019 /2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

KURNIA WINDANI DAMANIK

NPM.1602080049



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website ww.fkip.umsu.ac.id E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

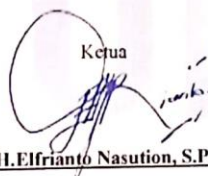
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020, pada pukul 08 00 WIB sampai dengan selesai Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa

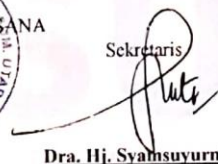
Nama : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

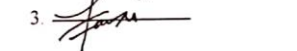
Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj Sulhati Syam, M.A
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini.

Nama Lengkap : Kurnia Windani Damanik
N.P.M : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2020
Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

MATERAI TEMPEL YANG MENYATAKAN,
Materai 6000
e9B2AAHF76B103000
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(KURNIA WINDANI DAMANIK)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Procrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Agustus 2020	Bab iv → Pengelolaan SARA kelompok eksperimen	✓	
19 Agustus 2020	Bab iv → Hasil penelitian	✓	
03 September 2020	Bab iv = Hipotesis penelitian	✓	
10 September 2020	Bab iv → Kesimpulan 2 SARA	✓	
19 September 2020	Supaya ACC	✓	

Medan, September 2020

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

KURNIAWINDANI DAMANIK, 1602080049. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifitasan layanan bimbingan kelompok untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik di kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang siswa, 4 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis dengan statistik serta diuji hipotesisnya. Terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebesar 0,012 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,012 \leq 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Mencegah, Prokrastinasi Akademik

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019 / 2020”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar S.Pd pada program strata-1 di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpabantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila M.Pd.** Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. **Ayahanda Drs. Zaharuddin Nur, MM.** Selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Muhammad Fauzi Hasibuan S.Pd.,M.Pd.** Selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu ilmu baru yang saya dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Serta segenap dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
7. Serta Yayasan Perguruan Rakyat Sei Glugur yang telah mengizinkan untuk melakukan Riset.
8. Kedua orang tua, Ayahanda **Ippan Damanik** dan Ibu Tercinta **Lismariani Purba** yang telah memberikan kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lalu kepada abang penulis **Lilik Hardian Damanik**, Gawei **SitiHabibah Saragih**, Adik **Harya Fahrezi Damanik** yang mereka semua selalu membantu saya ketika saya sedang susah. Terimakasih untuk pengorbanannya yang sangat luar biasa
9. Keluarga Bapak **Bejoyang** telah membantu dan memberikan semangat serta memperbolehkan penulis untuk menginap dan makan gratis dirumah nya. Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan oleh keluarga kepada penulis.
10. Teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu selama proses perkuliahan. **Bella Ardila** yang selalu datang ke kos untuk menjemput biar sama-sama pergi kekampus untuk

kuliah, yang selalu membawakan penulis sarapan pagi, yang meminjamkan uangnya kepada penulis disaat penulis belum mendapatkan kiriman dari kampung, dan **Rifda Prima Andriani** yang selalu sabar dalam setiap situasi, yang baik hati, dan selalu bising kepada penulis untuk mengingatkan agar cepat mengerjakan skripsi. **Kurniawan Syahputra** yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Teman Seperdopingan yang selalu memberikan semangat serta dukungan yang sangat luar biasa, **Mayang Murni Dayani, Indah, Bg Diva, Bg Yusuf.** Sahabat sedari kecil yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan. **Sri Handayani** yang selalu sabar mendengarkan curahan hati penulis, yang selalu menanyakan kapan wisuda, yang selalu menumbuhkan rasa rindu kepada penulis, dan menanamkan cinta dan kasih sayang kepada penulis. **Riana** yang selalu berulang ulang kali menanyakan kapan wisuda. Kepada teman sekelas **Bimbingan Konseling A Pagi 2016**

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Saya mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan. Amiin

Medan, September 2020

KURNIA WINDANI DAMANIK
NPM.1602080049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	9
1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	9
1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	10
1.3. Isi Layanan Bimbingan Kelompok.....	11
1.4. Komponen-Komponen Layanan Bimbingan Kelompok.....	11
1.5. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok.....	12
1.6. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok	14

1.7. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	15
2. Sikap	18
2.1. Pengertian Sikap	18
2.2. Komponen Sikap	18
3. Prokrastinasi Akademik	19
3.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	19
3.2. Jenis-Jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik	19
3.3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	21
3.4. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik	23
3.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
C. Variabel Penelitian	35
1. Variabel Independen	35
2. Variabel Dependen	35

D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian	46
C. Hasil Penelitian.....	47
D. Pengujian Hipotesis.....	54
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	56
F. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	34
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4. Uji Validitas Angket	38
Tabel 3.5. Uji Reliabilitas Angket.....	41
Tabel 4.1. Uraian Kegiatan Penelitian	47
Tabel 4.2. Skor Pretest Pada Kelompok Eksperimen	48
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen (Pretest)	49
Tabel 4.4. Skor Postest Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen.....	50
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik (Posttest)	51
Tabel 4.6. Perbandingan Sikap Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen Pretest dan Postest.....	52
Tabel 4.7. Hasil Pretest dan Postest Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 4.8. Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Pretest Dan Postest Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 4.9. Arah Perbedaan Pretest dan Postest Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 2. Pengisian Pre-Test.....	47
Gambar 3. Pengisian Post-Test	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengisian Angket

Lampiran 2. RPL Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 3. Laperlog Layanan

Lampiran 4. Angket siswa

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Lampiran 6. Form K1,K2,K3

Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Hasil Seminar

Lampiran 10. Surat Keterangan Seminar

Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 12. Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 13. Surat Izin Riset

Lampiran 14. Surat Balasan Riset

Lampiran 15. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

(Suyono dan Haryanto, 2014) Belajar merupakan kewajiban siswa yang sedang mengenyam pendidikan di institusi pendidikan, formal atau nonformal. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.

Keberhasilan belajar siswa di sekolah, dalam hal ini adalah prestasi belajar tergantung pada perilaku belajar yang dilakukannya siswa dan lingkungan keluarga, teman, dan sekolah. Prestasi belajar adalah kecakapan nyata yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut banyak tantangan yang harus di lewati oleh pendidik maupun peserta didik yang ada di sekolah. Salah satunya adalah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik.

Ghufron dan Risnawita (2010) Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang berhubungan dengan tugas formal dalam lingkup akademik. Solomon & Rothblum, (1984 : 505) Prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (Seperti: mengerjakan PR, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia .

Dampak dari prokrastinasi tersebut rugi pada diri sendiri dan rugi pada orang lain. Menurut penelitian yang dilakukan Muhammad Ilyas dan Suryadi 2015 dampak dari prokrastinasi dapat menimbulkan konsekuensi berupa lumpuhnya kemajuan akademik. Selain itu sikap prokrastinasi akademik cenderung memperoleh nilai akademik rendah, prokrastinasi juga bisa menyebabkan seseorang menjadi stress karena tertekan oleh tugas yang terbengkalai.

Dampak prokrastinasi terhadap siswa disekolah akan berakibat pada banyaknya waktu yang terbuang sia-sia, sehingga tugas-tugas menjadi terbengkalai dan bila diselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Sikap siswa yang melakukan prokrastinasi seperti membuang-buang waktu untuk mengobrol, menonton televisi, mendengarkan radio, menonton di bioskop dan sebagainya, yang sebenarnya waktu itu amat berguna untuk digunakan dalam kegiatan belajar.

Menurut Robert R. Gabe dalam (Siskandar, 2008 :440) sikap merupakan kesiapan yang terorganisir yang mengarahkan atau mempengaruhi tanggapan individu terhadap obyek . Sikap siswa yang sering menunda-nunda mengerjakan tugas yang berakibat tugas tidak selesai tepat waktu atau dikerjakan dengan rentang waktu yang cukup singkat. Menunda-nunda mengerjakan tugas dari guru dapat dikarenakan kurangnya control diri siswa, dan secara sadarmenunda mengerjakan sesuatu walaupun dirinya mengetahui semakinditundaakan semakin menyusahkan.

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur, guru BK menjelaskan bahwa terlihat adanya sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik yang dikhawatirkan akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Guru BK juga menunjukkan hasil data AUM PTSDL Nomor 113 mengatakan masalahnya terkait dengan prokrastinasi akademik. Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan bahwa siswa-siswa disekolah tersebut cenderung melakukan prokrastinasi. Dari data tersebut upaya guru BK selama ini dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi belum efektif, disebabkan guru BK tidak menyadari bahwa perilaku yang di tunjukkan siswa adalah sikap prokrastinasi. Maka dari itu peneliti ber-inisiatif melakukan penelitian dalam upaya memberikan pencegahan terhadap sikap siswa terhadap prokrastinasi. adapun upaya dalam pencegahan tersebut ialah melakukan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Sukardi (2002:48) Salah satu jenis layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat di gunakan dalam pelayanan adalah Layanan Bimbingan Kelompok. Bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu (Terutama Guru Bimbingan dan Konseling) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Erlangga (2018) yang berjudul Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bandar Lampung. Dalam penelitiannya Erlangga menjelaskan bahwa faktor yang mendorong munculnya perilaku prokrastinasi akademik adalah pemikiran-pemikiran irrasional, kecenderungan mendapatkan kesenangan sesaat yang lebih menarik, pengaturan waktu yang buruk dan *time management* yang rendah. Untuk membantu siswa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik, Erlangga menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* yang merupakan salah satu dari bagian pendekatan behaviorial.

Selanjutnya Ramadhani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan *Discovery Learning* Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Mengerjakan Tugas Di SMP Negeri 1 Tarakan. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa siswa sering lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kelalaian siswa tersebut dapat berdampak pada penyelesaian tugas. Prokrastinasi akademik merupakan

perilaku yang tidak efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu tindakan atau menunda tugas yang ingin dikerjakan sampai waktu berikutnya, sehingga perilaku penundaan tersebut dapat menghambat kesuksesan akademik siswa. Untuk membantu siswa. Ramadhani mencoba memberikan alternatif sebagai upaya membantu siswa untuk mengurangi prokrastinasi akademik, dengan memanfaatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan *discovery learning*. Penelitian ini mencoba memanfaatkan materi-materi yang terkait prokrastinasi akademik siswa dalam menyelesaikan tugas. Hasilnya setelah diberikan layanan bimbingan kelompok data hasil *Posttest* mengalami penurunan jumlah skor mengalami perubahan.

Dengan demikian bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (Guru BK) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pengalaman guru Bimbingan Konseling di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur untuk mengatasi prokrastinasi dengan memberikan layanan informasi kepada para siswa. Guru bimbingan konseling menyampaikan informasi dan menjelaskan kepada para siswa tentang prokrastinasi agar para siswa lebih meningkatkan kegiatan belajar dan mampu membagi waktu antara bermain dan belajar. Layanan informasi yang diberikan Guru BK selama ini belum efektif dikarenakan guru BK tidak mengatur jadwal pemberian layanan informasi pada kelas-kelas, sehingga menyebabkan Guru BK lupa pada pemberian layanan tentang prokrastinasi selanjutnya. Setelah diberikan layanan Guru BK tidak melakukan tindak lanjut kepada para siswa. Guru BK yang ada di sekolah tersebut

belum pernah melakukan layanan bimbingan kelompok untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian guna untuk melihat efektivitas layanan Bimbingan kelompok dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik. Judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Munculnya perilaku siswa seperti membuang-buang waktu belajar.
2. Siswa lebih memanfaatkan waktu di luar aktifitas belajar, Siswa melakukan penundaan tugas belajar di sekolah.
3. Ketidak efektifan hasil tugas yang dikerjakan siswa.
4. Kurangnya penanganan guru BK dalam prokrastinasi akademik tidak melakukan pelayanan secara efektif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka focus penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok dan Sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanaterdapat skor dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok?
2. Bagaimanaterdapatperbedaan skor dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok?
3. Apakah terdapat perbedaan skor pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil skor *pretest* dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.
2. Mendeskripsikan hasil skor *posttest* dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.
3. Mendeskripsikan perbedaan skor *pretest* dan *posttest* dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok

eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di laksanakan untuk mengetahui bagaimana keefektivitasan layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019 /2020

2. Manfaat Bagi Pembaca

Diharapkan kepada pembaca dapat memberikan pengetahuan dalam memperkaya wawasan, khususnya mengenai keefektivitasan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019 / 2020.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan pengetahuan dalam memperkaya wawasan, khususnya mengenai Keefektivitasan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019 /2020.

4. Manfaat Bagi Prodi BK

Memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Sri Narti (2014: 17). Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan. .

Mungin (2004:17) Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari Guru Pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan tertentu. Bimbingan kelompok sangat mementingkan terbentuknya dinamika kelompok di dalam pelaksanaannya.

Prayitno (2017: 133). Layanan bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi

pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK kepada individu dengan menggunakan kelompok dan mengaktifkan dinamika kelompok agar terjadinya hubungan anggota kelompok menuju keakraban diantara mereka, tumbuhnya tujuan bersama diantara anggota kelompok dalam suasana kebersamaan, berkembangnya niat dan tujuan bersama untuk mencapai tujuan kelompok, terbinanya kemandirian pada diri setiap anggota kelompok.

1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

(Prayitno, 2004:2) Secara umum tujuan bimbingan kelompok ialah untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berpikir, berpersepsi dan berwawasan yang terarah, luwes dan luas serta dinamis, maka kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan

Binnet dalam Romlah (2006:14) Tujuan bimbingan kelompok ialah : (a) memberikan kesempatan pada siswa belajar hal-hal penting yang berguna bagi pengarahannya yang berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial, (b) memberikan layanan-layanan penyembuhan, (c) untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan secara lebih ekonomis dan efektif daripada melalui kegiatan individual, (d) untuk melaksanakan layanan konseling individual secara lebih efektif.

1.3. Isi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Yang dimaksud topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang diberikan oleh pembimbing (Pimpinan Kelompok) kepada kelompok untuk dibahas. Sedangkan topik bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan seterusnya.

Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama, dan lain sebagainya. Topik pembahasan bidang-bidang di atas dapat diperluas ke dalam sub-sub bidang yang relevan. Misalnya pengembangan bidang pendidikan dapat mencakup masalah cara belajar, kesulitan belajar, gagal ujian, dan lain sebagainya.

1.4. Komponen-Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

Prayitno (2017: 135) Dalam layanan bimbingan kelompok berperan dua pihak, yaitu pemimpin kelompok dan peserta atau anggota kelompok dan materi layanan.

a. Pemimpin Kelompok

Pemimpin Kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus

menyelenggarakan bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok tugas pemimpin kelompok adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui “bahasa” konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus, Pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok ber-BMB3 di antara semua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus bimbingan kelompok.

b. Anggota Kelompok

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota dalam bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok) dan homogenitas / heterogenitas anggota kelompok dapat memengaruhi kinerja kelompok.

c. Materi Layanan

Layanan bimbingan kelompok membahas materi yang terkandung dalam topik-topik tertentu. Bimbingan kelompok membahas topik-topik umum, baik “topik tugas” maupun “topik bebas”.

1.5. Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok

Munro, Manthei & Small dalam (Prayitno, 2017: 141)Asas-asas layanan bimbingan kelompok terdiri atas asas yaitu, asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri. Asas asas ini mendasari seluruh kegiatan layanan bimbingan kelompok.

a. Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya.

b. Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (PK). Kesukarelaan terus – menerus dibina melalui upaya pimpinan kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c. Asas-Asas Lain

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisikan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan terasa. Para peserta layanan bimbingan kelompok semakin dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan. Anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlakusekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan

disangkut-pautkan dalam kaitannya dengan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan asas keahlian diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.

1.6. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Tohirin (2007: 173) Ada beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam layanan bimbingan kelompok, yaitu teknik umum dan permainan kelompok.

Pertama, teknik umum. Dalam teknik ini, dilakukan pengembangan dinamika kelompok. Secara garis besar, teknik-teknik ini meliputi :

- a. Komunikasi multi arah secara efektif dinamis dan terbuka,
- b. Pemberian rangsangan untuk menimbulkan inisiatif dalam pembahasan, diskusi, analisis, dan pengembangan argumentasi,
- c. Dorongan minimal untuk memantapkan respons dan aktivitas anggota kelompok
- d. Penjelasan, pendalaman, dan pemberian contoh untuk lebih memantapkan analisis, argumentasi, dan pembahasan
- e. Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki.

Teknik-teknik di atas diawali dengan penstrukturan guna memberikan penjelasan dan pengarahan pendahuluan tentang layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya, bisa juga dilakukan kegiatan selingan berupa permainan dan lain sebagainya untuk memperkuat jiwa kelompok, memantapkan pembahasan, dan relaksasi. Sebagai penutup, diterapkan teknik pengakhiran atau melaksanakan kegiatan pengakhiran.

Kedua , permainan kelompok. Permainan dapat dijadikan sebagai salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok baik sebagai selingan maupun sebagai wahana yang memuat materi pembinaan atau materi layanan tertentu. Permainan kelompok yang efektif dapat dijadikan sebagai teknik dalam layanan bimbingan kelompok harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :

(a) sederhana, (b) menggembarakan, (c) menimbulkan suasana rilek dan tidak melelahkan, (d) meningkatkan keakraban, dan (e) diikuti oleh semua anggota kelompok.

Konselor atau anggota kelompok dapat secara kreatif mengembangkan bentuk-bentuk dan jenis permainan tertentu yang relevan dengan materi bahasan layanan bimbingan kelompok.

1.7. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Hartinah, (2009 :132) Pada umumnya, terdapat empat tahap perkembangan, yaitu tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan kegiatan, dan pengakhiran.

a. Tahap Pembentukan

Pada tahap pembentukan temanya adalah pengenalan, pelibatan dan pemasukan diri ke dalam suatu kelompok.

Tahap pembentukan meliputi kegiatan:

1. Mengungkapkan pengertian dan tujuan maupun harapan-harapan yang ingin di capai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota kelompok.
2. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas bimbingan kelompok
3. Saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri
4. Teknik khusus, ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh pemimpin kelompok dalam tahap ini. Jika keterbukaan dan keikutsertaan para anggota itu dapat cepat tumbuh dan berkembang, mungkin teknik teknik ini tidak perlu dipergunakan. Teknik-teknik ini berguna bagi pengembangan sikap anggota kelompok yang semula tumbuh secara lamban
5. Permainan penghangatan / pengakraban.

b. Tahap Peralihan

Tahap peralihan ini meliputi kegiatan :

1. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
2. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya
3. Membahas suasana yang terjadi
4. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota

5. Kalau perlu kembali ke beberapa aspek tahap pertama atau tahap pembentukan. Tahap peralihan ini merupakan jembatan antara tahap pembentukan dan tahap kegiatan.

c. Tahap Kegiatan

Tahap ini meliputi kegiatan :

1. Pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik untuk kelompok tugas sedangkan untuk kelompok bebas yang dilakukan adalah mengemukakan permasalahan kemudian pemilihan permasalahan atau topik.
2. Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut permasalahan atau topik yang dikemukakan pemimpin kelompok atau yang sudah dipilih oleh anggota kelompok
3. Anggota membahas permasalahan atau topik tersebut secara mendalam dan tuntas
4. Kegiatan selingan.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran yang dilakukan adalah pemberitahuan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pengambilan kesimpulan oleh anggota kelompok, refleksi tentang kegiatan yang baru saja dilakukan, membicarakan rencana pertemuan selanjutnya, doa penutup.

2. Sikap

2.1. Pengertian Sikap

Robert R. Gabe dalam (Siskandar, 2008 :440)Sikap merupakan kesiapan yang terorganisir yang mengarahkan atau mempengaruhi tanggapan individu terhadap obyek.

Muhibbin Syah (2008 :118)“sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental”.

Dia melanjutkan menurut Bruno, “ sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu”. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah sikap merupakan dari kepribadian seseorang mengenai pandangan terhadap rangsangan untuk melakukan respon terhadap suatu obyek.

2.2. Komponen Sikap

Zakaria (2004 : 87)Ada tiga komponen tentang sikap.

- a. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan yang menjadi pegangan seseorang.
- b. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek.
- c. Komponen konatif adalah kecenderungan untuk bertindak laku atau berbuat dengan cara-cara tertentu terhadap suatu obyek.

3. Prokrastinasi Akademik

3.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Ghufron & Risnawita (2014: 150) Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda” sampai hari berikutnya.

Balkis dan Duru dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 152) merupakan perilaku individu yang meninggalkan kegiatan penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal. Jadi, dalam pandangan Balkis dan Duru, seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi jika ia menunda pekerjaan penting tanpa alasan yang logis, padahal ia bisa melakukannya pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Solomom& Rothblum dalam (Ghufron & Risnawita 2014 : 157) dalam kaitannya dengan lingkup akademik , prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (Seperti: mengerjakan PR, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan tugas makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia.

3.2. Jenis –Jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik

Peterson dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 156) Seseorang dapat melakukan prokrastinasi hanya pada hal-hal tertentu saja atau pada semua hal. Jenis-jenis tugas yang sering ditunda oleh prokrastinator, yaitu tugas pembuatan keputusan, tugas-tugas rumah tangga, aktivitas akademik, pekerjaan kantor, dan lainnya.

Prokrastinasi akademik dan non-akademik sering menjadi istilah yang digunakan oleh para ahli untuk membagi jenis-jenis tugas di atas. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor, dan lain sebagainya.

Green dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 157) Jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. Perilaku-perilaku yang mencirikan penundaan dalam tugas akademik dipilah dari perilaku lainnya dan dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik.

Solomon & Rothblum dalam (Ghufron & Risnawita, 2014 : 157) Ada enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang sering di prokrastinasi oleh pelajar, yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Tugas mengarang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya. Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, akhir semester, atau ulangan mingguan. Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan. Kerja tugas administratif, seperti menyalin catatan, mendaftarkan diri dalam presensi

kehadiran, daftar peserta praktikum, dan sebagainya. Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, praktikum, dan pertemuan-pertemuan lainnya. Dan, keenam adalah penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

3.3. Ciri- Ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk dalam (Ghufro dan Risnawita 2014: 158) Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya:

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang di hadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera di selesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai.

Kelambanan , dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk merlakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus di selesaikannya.

Jadi, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang di hadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu

antara rencana dan kinerja, aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

3.4. Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik

Ada tiga teori perkembangan prokrastinasi akademik yaitu :

a. Psikodinamik

Penganut psikodinamik beranggapan bahwa pengalaman masa kanak-kanak akan memengaruhi perkembangan proses kognitif seseorang ketika dewasa, terutama trauma. Orang yang pernah mengalami trauma akan suatu tugas tertentu, misalnya gagal menyelesaikan tugas sekolahnya, akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika dihadapkan lagi pada suatu tugas yang sama. Dia akan teringat kepada pengalaman kegagalan dan perasaan tidak menyenangkan yang pernah dialami. Oleh sebab itu, orang tersebut akan menunda mengerjakan tugas yang dipersepsikan akan mendatangkan perasaan seperti masa lalu.

Menurut Freud dalam (Ghufroon & Risnawita 2014: 160) Berkaitan konsep tentang penghindaran dalam tugas mengatakan bahwa seseorang yang dihadapkan tugas yang mengancam ego pada alam bawah sadar akan menimbulkan ketakutan dan kecemasan. Perilaku penundaan atau prokrastinasi merupakan akibat dari penghindaran tugas dan sebagai mekanisme pertahanan diri. Seseorang secara tidak sadar melakukan penundaan untuk menghindari penilaian yang dirasakan akan mengancam keberadaan ego atau harga dirinya. Akibatnya, tugas yang cenderung dihindari atau yang tidak diselesaikan adalah jenis tugas yang mengancam ego seseorang, misalnya tugas-tugas di sekolah.

Seperti terancam dalam perilaku prokrastinasi akademik sehingga bukan semata karena ego yang membuat seseorang melakukan prokrastinasi akademik

b. Behavioristik

Penganut psikologi behavioristik beranggapan bahwa perilaku prokrastinasi akademik muncul akibat proses pembelajaran. Seseorang melakukan prokrastinasi akademik karena dia pernah mendapatkan *punishment* atas perilaku tersebut. Seorang yang pernah merasakan sukses dalam melakukan tugas sekolah dengan melakukan penundaan, cenderung akan mengulangi lagi perbuatannya. Sukses yang pernah dia rasakan akan dijadikan *reward* untuk mengulangi perilaku yang sama pada masa yang akan datang.

c.. Kognitif dan behavioral-kognitif

Ellis dan Knaus dalam (Ghufron & Risnawita 2014: 162) Prokrastinasi akademik dari sudut pandang *cognitive-behavioral*. Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irasional tersebut dapat di sebabkan suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas sekolah.

3.5. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

a. Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b. Kondisi Psikologis Individu

Menurut Millgram dkk dalam (Ghufron & Risnawita 2014: 164) *Trait* kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungan untuk prokrastinasi akademik. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi . faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a. Gaya Pengasuhan Orang Tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

b. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan dan dipahami bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor di luar diri individu. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor kondusif yang akan menjadi katalisator sehingga perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkat dengan adanya pengaruh faktor tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Menurut Satria M Rafiko dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik

Siswa Di MAN 2 Batusangkar 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang ia lakukan bahwa faktor penyebab seseorang melakukan prokrastinasi akademik dapat dikarenakan kondisi kesehatan individu yang mengalami kelelahan sehingga menyebabkan seseorang mengalami kecenderungan prokrastinasi. Kemudian prokrastinasi ini tidak berhubungan dengan tingkat intelegensi seseorang, hanya saja prokrastinasi terkadang lebih disebabkan karena pemikiran dan keyakinan irrasional dari seseorang.

Menurut Pecilia Defri dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara *Locus Of Control* dengan prokrastinasi akademik Mahasiswa BK STAIN Batusangkar 2015. Berdasarkan hasil penelitiannya tentang hubungan antara *Locus Of Control* dengan prokrastinasi akademik yang didapatkan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Semakin internal *Locus Of Control* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin jarang ia melakukan prokrastinasi akademik, dan semakin eksternal *locus of control* yang dimiliki mahasiswa maka semakin sering prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* mahasiswa BK STAIN Batusangkar sebagian besar memiliki kecenderungan “*Locus Of Control* internal” dan untuk prokrastinasi akademik mahasiswa BK STAIN Batusangkar sebagian besar berada pada kategori “Jarang” melakukan prokrastinasi akademik.

Erfan Ramadhani dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Pendekatan *Discovery Learning* Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Mengerjakan Tugas Di SMP Negeri 1

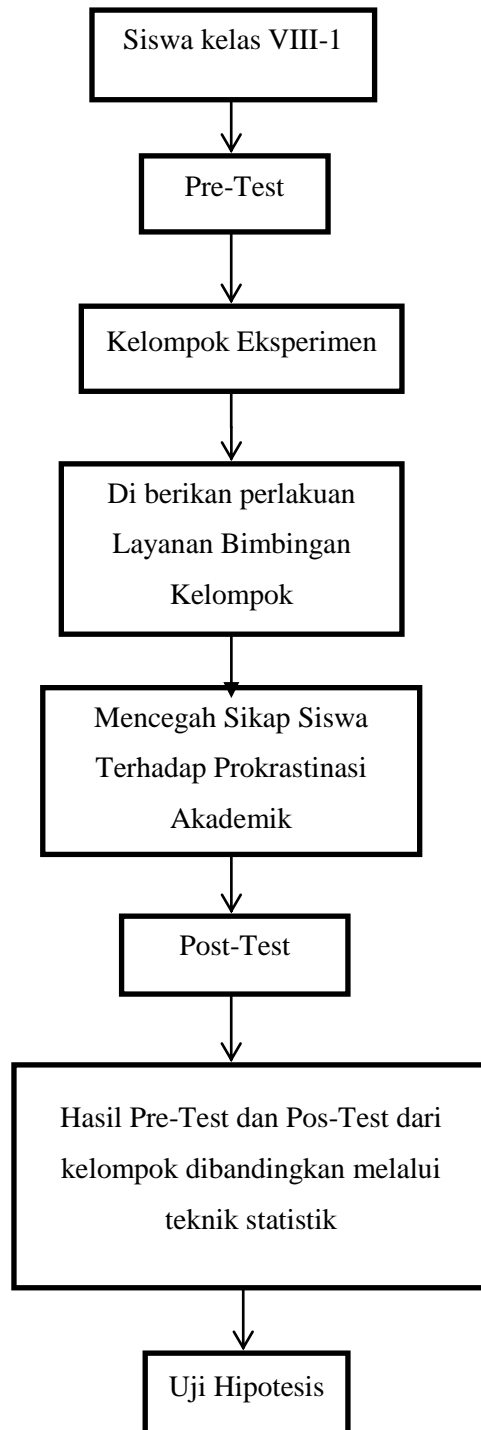
Tarakan Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam penelitiannya Erfan menjelaskan bahwa siswa sering lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kelalaian siswa tersebut dapat berdampak pada penyelesaian tugas. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang tidak efektif dan efisien dalam memanfaatkan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu tindakan atau menunda tugas yang ingin dikerjakan sampai waktu berikutnya, sehingga perilaku penundaan tersebut dapat menghambat kesuksesan akademik siswa. Untuk membantu siswa. Erfan mencoba memberikan alternatif sebagai upaya membantu siswa untuk mengurangi prokrastinasi akademik, dengan memanfaatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan *discovery learning*. Penelitian ini mencoba memanfaatkan materi-materi yang terkait prokrastinasi akademik siswa dalam menyelesaikan tugas. Hasilnya setelah diberikan layanan bimbingan kelompok data hasil *Posttest* mengalami penurunan jumlah skor mengalami perubahan.

Yang membedakan penelitian saya dengan penelitian diatas adalah penelitian saya berjudul Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik. Penelitian yang akan saya lakukan bertujuan untuk melihat bagaimana keefektivan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode eksperimen yang mana metode eksperimen merupakan metode yang paling diandalkan keilmiahannya.

C. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2017 ; 107) Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dengan permasalahan yang diteliti pada penelitian ini hanya diberikan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding.

Penelitian ini menguraikan keefektifan layanan bimbingan kelompok untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik. Layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan. Urutan pelaksanaan layanan bimbingankelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran. Sedangkan prokrastinasi akademik berasal dari bahasa latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “crastinus” yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda” sampai hari berikutnya.



Gambar 1.

Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Terdapat perbedaan skor pada hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah di berikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.
2. Tidak adanya perbedaan skor pada hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah di berikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur yang beralamat di Jl. Sei Glugur Tanjung Anom-Lau Bakeri Pancur Batu, Deli Serdang.

Adapun lokasi untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut peneliti sudah mengetahui permasalahan yang dihadapi berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020 sampai dengan Agustus 2020.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017:117).Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur. Kelas VIII terdiri atas dua kelas yaitu kelas VIII-1 berjumlah 32 siswa,dan kelas VIII-2 berjumlah 28 siswa.

Tabel 3.2.

Populasi Penelitian

SMP Swasta Rakyat Sei Glugur	
Kelas	Populasi
VIII-1	32
VIII-2	28
TOTAL	60

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Purposive sampling adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

SMP Swasta Rakyat Sei Glugur		Jenis Kelamin	
Kelas	Sampel	Laki-Laki	Perempuan
VIII-1	8	4	4
Total	8	4	4

C. Variabel Penelitian

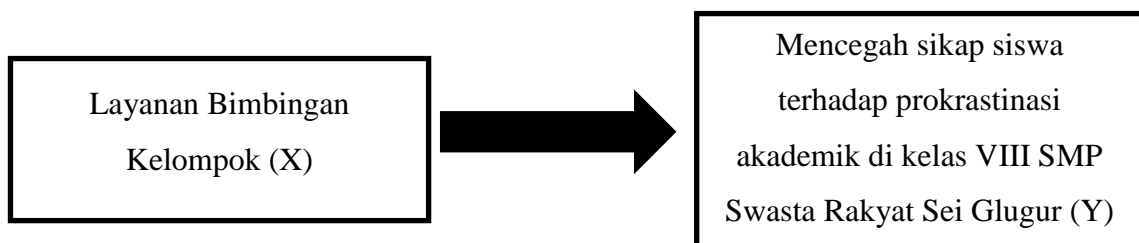
Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen (terikat) variabel Y.

1. Variabel independen / Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, jadi variabel ini dapat secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok.

2. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik.



D. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya, maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut.

- a. Layanan Bimbingan Kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan (Bimbingan) kepada individu (Siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (Siswa yang menjadi peserya layanan).
- b. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku individu yang meninggalkan kegiatan penting yang bisa dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya tanpa alasan yang masuk akal. Dalam lingkup akademik, prokrastinasi dijelaskan sebagai perilaku menunda tugas-tugas akademis (seperti : mengerjakan PR, mempersiapkan diri untuk ujian, atau mengerjakan tugas makalah) sampai batas akhir waktu yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang pokok untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkap permasalahan yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ini adalah :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan sebagai instrumen untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap prokrastinasi akademik.

Adapun angket/kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban yang menyatakan *favourable* (mendukung) dan *Nonfavourable* (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor dan dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda silang (X) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2017: 173)

Rumusan yang dapat digunakan adalah rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson :

$$r_{xy} = \frac{5\sum X1 - (\sum 1) - (\sum X)}{\sqrt{\{5\sum 1^2 - (\sum 1)^2\}\{5\sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Skor Responden Untuk Tiap Item

Y = Total Skor Setiap Responden dari Seluruh Item

$\sum x$ = Jumlah standard distribusi X

$\sum y$ = Jumlah standard distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Instrument penelitian yang telah dibuat dan diujikan lalu dihitung dengan rumus di atas. Syarat instrument peneliti dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

Tabel 3.4.

Uji Validitas Angket

No	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
1	0,816	0,632	Valid
2	0,843	0,632	Valid
3	0,225	0,632	Tidak Valid
4	0,782	0,632	Valid
5	0,698	0,632	Valid
6	0,565	0,632	Tidak Valid
7	0,301	0,632	Tidak Valid
8	0,731	0,632	Valid
9	0,815	0,632	Valid
10	0,747	0,632	Valid
11	0,818	0,632	Valid
12	0,730	0,632	Valid

13	0,856	0,632	Valid
14	0,695	0,632	Valid
15	0,934	0,632	Valid
16	0,822	0,632	Valid
17	0,964	0,632	Valid
18	0,677	0,632	Valid
19	0,455	0,632	Tidak Valid
20	0,767	0,632	Valid
21	0,671	0,632	Valid
22	0,728	0,632	Valid
23	0,695	0,632	Valid
24	0,780	0,632	Valid
25	0,822	0,632	Valid
26	0,674	0,632	Valid
27	0,697	0,632	Valid
28	0,816	0,632	Valid
28	0,677	0,632	Valid
30	0,345	0,632	Tidak Valid
31	0,854	0,632	Valid
32	0,763	0,632	Valid
33	0,709	0,632	Valid
34	0,757	0,632	Valid

35	0,818	0,632	Valid
----	-------	-------	-------

Dalam pengujian uji validitas, apabila r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka pengukuran instrumen tersebut valid dan sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas instrumen peneliti memanfaatkan program SPSS versi 20 agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan perhitungan secara manual.

Uji coba yang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2020 terhadap 8 orang peserta didik yaitu siswa MTSs Al-Washliyah 40 Tinokkah. Hasil dari uji coba tersebut diperoleh 5 butir item pertanyaan yang tidak valid (tidak bisa digunakan), dengan demikian tersisa 30 butir item pertanyaan yang valid. Butir item pertanyaan yang berjumlah 30 tersebut dapat digunakan untuk mengungkap permasalahan prokrastinasi akademik siswa di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk reliabilitas digunakan rumus Alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen dalam bentuk angket atau dalam bentuk soal uraian.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen/ Koefisien Alpha
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 S_i^2 = Varians total
 Σ = Jumlah seluruh varians masing-masing soal

Tabel 4.5.

Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	30

V. Wiratna Sujarweni (2014: 193) menjelaskan jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20, untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan. Hasil uji coba reliabilitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai *Alpa Cronbach's* instrumen penelitian sebesar 0,974 yaitu lebih besar dari kriteria yang telah ditentukan ($0,974 > 0,60$) dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standart deviasi dari harga distribusi t

r = Koefisien

n = Jumlah Responden

Harga t tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel.

Untuk kepercayaan 5% ujianduapihak $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a dan H_0 diterima.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Pada analisis data digunakan dengan teknik *wilcoxon signed rank test*, Teknik analisis data melihat perbedaan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Swasta Rakyat Sei Glugur terletak di Tanjung Anom- Lau Bekeri desa Sei Glugur kecamatan Pancur batu kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini didirikan di area tanah seluas ± 5.000 M². Sekolah ini berdiri pada tahun 1980.

1. Profilsekolah

- | | |
|------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Swasta Rakyat SeiGlugur |
| 2. Alamat | |
| - Jalan | : Tanjung Anom - Lau Bekeri |
| - Desa / Kel | : Sei Glugur |
| - Kec / Kab | : Pancurbatu / Deli Serdang |
| - Provinsi | : Sumatera Utara |
| 3. Kode Pos | : 20353 |
| 4. Tahun Berdiri | : 1980 |
| 5. Telp / Hp | : 085297537285 : M. Juhri Anwar, S.PdI |
| 6. No. Rekening | : 124.02.03.000820-1 |
| | SMP Swasta Rakyat Sei Glugur (Capem
Pancurbatu) |
| 7. Alamat Bank | : Pancur Batu |

8. Nama Pemegang Rekening

- M. Juhri Anwar, S.PdI Jabatan: Kepala Sekolah
- Enna Br Ginting Jabatan: Bendahara

9. Luas Tanah : 5.000 M2

10. Surat Kepemilikan : 43 kat

11. NDS : G 01162001

12. NSS : 204070110069

13. NIS : 20145

2. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Lengkap : M. Juhri Anwar, S.PdI
2. Pendidikan Terakhir : S1
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Pelatihan yang diikuti :

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan
1.	2008	Pelatihan guru matapelajaran	2hari
2.	2009	Kepemimpinan kepala sekolah	10 hari
3.	2019	Pelatihan NUKS	10 hari

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menciptakan anak didik cerdas, terampil, berakhlak dan bertaqwa.

b. Misi

- Menumbuhkan penhayatan terhadap ajaran agama, tata karma dan budi pekerti sehingga dapat menjadi sumber kecintaan dalam beribadah.
- Menumbuhkan semangat untuk berprestasi bagi semua warga sekolah.
- Mengkondisikan warga sekolah untuk berdisiplin dan berbudi pekerti luhur lewat keteladanan sikap dan perilaku serta tindakan.
- Mewujudkan rasa hormat terhadap guru, orang tua dan sesamasiswa.
- Menjadikan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing di dunia luar.

c. Tujuan Sekolah

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah fasilitas yang memadai dan terawat.

Nama	Jumlahruang gkelas	Rombel	Jumlahruang yang kondisibaik	Jumlahruang yang kondisirusak	Kategorikeru sakan
Ruangkelas	6	8	5	3	Sedang

Perpustakaan	1	-	1	-	-
R. Lab IPA	-	-	-	-	-
Keterampilan	-	-	-	-	-
R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-
R. Kantor TU	1	-	-	1	Ringan
R. Kantor Guru	1	-	-	1	Ringan
R. Kantor Kasek	1	-	-	1	Ringan
K. Mandi Guru	1	-	-	1	Berat
K.MandiSiswa	2	-	1	1	Berat

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Swasta rakyat Sei Glugur. Dimana sampel pada penelitian ini berjumlah 8 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan agustus 2020. Kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen dengan menggunakan topik tugas, topik tugas adalah topik atau bahasan yang diberikan oleh pembimbing kepada kelompok untuk dibahas. Kegiatan pelaksanaan layanan dapat dilihat pada tabel.4.1.

Secara khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi

akademik. Data-data yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest* berhubungan dengan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik. Deskriptif data dilakukan pada kelompok eksperimen. Berikut ini peneliti sajikan hasil penelitian efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik.

Tabel.4.1.

Uraian Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	Sabtu, 18 Juli 2020	Pengambilan Surat Izin Riset
2.	Senin, 20 Juli 2020	Penyerahan Surat Izin Riset Kesekolah
3.	Kamis, 23 Juli 2020	Pengambilan Data <i>Pretest</i>
4.	Kamis, 30 Juli 2020	Pemberian Layanan I
5.	Kamis, 6 Agustus 2020	Pemberial Layanan II
6.	Kamis, 13 Agustus 2020	Pemberian Layanan III
7.	Kamis, 20 Agustus 2020	Pengambilan data <i>Posttest</i>

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data *Pretest*

Sesuai dengan tujuannya dilaksanakannya *pretest*, adalah untuk mengetahui gambaran awal bagaimana sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik sebelum diberikannya perlakuan layanan bimbingan kelompok.



Gambar 2. Pengisian Pre-Test

Adapun hasil pretest yang diperoleh pada kelompok eksperimen tersebut dianalisis menggunakan program pengolahan data SPSS versi 20. Berikut disajikan hasil pretest sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen.

Tabel 4.2. :
Pretest Pada
Eksperimen

Kelompok Eksperimen		
Kode siswa	Skor	Kategori
DA	82	Sangat Tinggi
AD	77	Tinggi
DR	82	Sangat Tinggi
WR	68	Tinggi
MD	82	Sangat Tinggi
PN	82	Sangat Tinggi
NM	70	Tinggi
MH	67	Tinggi
Rata –Rata	76	Tinggi

Skor
Kelompok

Diperoleh data dari hasil *pretest* bahwa 8 orang siswa pada kelompok eksperimen memiliki sikap prokrastinasi akademik yang sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa dan 4 orang lainnya berada pada kategori tinggi.

Pada kelompok eksperimen menghasilkan data rata-rata skor *pretest* sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik sebesar 76 dan berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh gambaran sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen .Data hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel.4.3.
Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen (*Pretest*)

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Eksperimen	%
≥ 82	Sangat Tinggi	4	50
63 s/d 81	Tinggi	4	50
45 s/d 62	Rendah	0	0
≤ 61	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		8	100

Rumus Rentangan

$$\text{Dimulai } 98 \quad 98:120 = 0,81 \times 100 = 82$$

$$76-97 \quad 76:120 = 0,633 \times 100 = 63$$

$$54-75 \quad 54:120 = 0,45 \times 100 = 45$$

$$\text{Diakhiri } 74 \quad 74:120 = 0,61 \times 100 = 61$$

Berdasarkan Tabel.4.3 dapat diketahui dari 8 orang siswa pada kelompok eksperimen, siswa yang memiliki sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik

yang berada pada kategori Sangat Tinggi adalah 4 Orang siswa (50%) dan pada kategori Tinggi adalah 4 orang siswa (50%).

2. Deskripsi Data *Posttest*

Setelah pemberian perlakuan sebanyak 3 (Tiga) kali pertemuan kepada kelompok eksperimen, kemudian peneliti melihat dan mengukur kembali sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen.



Gambar 3. Pengisian Post-Test

Adapun hasil pengukuran sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel.4.4.

Berdasarkan hasil *posttest* dapat dilihat perbedaan nilai pada *pretest*. Pada hasil *posttest* kelompok eksperimen sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat dari 8 orang siswa yang berada pada kategori Rendah adalah 4 orang siswa, dan yang berada pada kategori Sangat Rendah adalah 4 orang siswa.

Tabel.4.4.

Skor Posttest Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen		
Kode Siswa	Skor	Kategori
DA	44	Sangat Rendah
AD	58	Rendah
DR	43	Sangat Rendah
WR	44	Sangat Rendah
MD	49	Rendah
PN	56	Rendah
NM	43	Sangat Rendah
MH	53	Rendah
Rata-Rata	49	Rendah

Berdasarkan Tabe.4.4. dapat dilihat bahwa hasil rata-rata *posttestsikap* siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebesar 49 yang berada pada kategori Rendah.

Data hasil *posttest* dapat dilihat pada distribusi frekuensi diperoleh gambaran kondisi sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel.4.5.

Tabel.4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Siswa Terhadap Prokrastinas
Akademik (*Posttest*)

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Eksperimen	%
≥ 82	Sangat Tinggi	0	0
63 s/d 81	Tinggi	0	0
45 s/d 62	Rendah	4	50
≤ 61	Sangat Rendah	4	50
Jumlah		8	100

Berdasarkan Tabel.4.5 dapat diketahui dari 8 orang siswa pada kelompok eksperimen, siswa yang memiliki sikap terhadap prokrastinasi akademik pada kategori Rendah adalah 4 orang siswa (50%), pada kategori Sangat Rendah adalah 4 orang siswa (50%).

3. Hasil Data Siswa Tentang Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi

Akademik Kelompok Eksperimen

Data penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh pada kelompok eksperimen berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 8 orang siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah diberikannya perlakuan (*Posttest*). Berikut disajikan skor masing-masing sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel.4.6.

Perbandingan Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen *Pretest* dan *Posttest*

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	DA	82	Sangat Tinggi	44	Sangat Rendah
2	AD	77	Tinggi	58	Rendah
3	DR	82	Sangat Tinggi	43	Sangat Rendah
4	WR	68	Tinggi	44	Sangat Rendah
5	MD	82	Sangat Tinggi	49	Rendah
6	PN	82	Sangat Tinggi	56	Rendah

7	NM	70	Tinggi	43	Sangat Rendah
8	MH	67	Tinggi	53	Rendah
Rata-Rata		76	Tinggi	49	Rendah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen mengalami penurunan skor, Artinya terjadi perubahan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik. Perubahan yang signifikan terjadi setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Sebelum diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen hasil dari rata-rata skor *Pretest* sebesar 76 dan berada pada kategori Tinggi. Sedangkan, sesudah di berikan layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen rata-rata skor *posttest* sebesar 49 dan berada pada kategori Rendah.

Perbedaan frekuensi kondisi kelompok eksperimen dari hasil *Pretest* dan *Posttest* tentang sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.7.

**Hasil Pretest dan Posttest Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik
Kelompok Eksperimen**

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
≥ 82	Sangat Tinggi	4	50	0	0
63 s/d 81	Tinggi	4	50	0	0
45 s/d 62	Rendah	0	0	4	50
≤ 61	Sangat Rendah	0	0	4	50
Jumlah		8	100	8	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Pada hasil *Pretest* siswa berada pada kategori Sangat Tinggi sebanyak 50% (4 orang siswa) dan kategori Tinggi sebanyak 50% (4 orang siswa) , Setelah di berikan perlakuan layanan bimbingan kelompok terjadi perubahan penurunan skor dimana dapat dilihat dari hasil *Posttest* sebanyak 50% (4 orang siswa) berada pada kategori Rendah, dan pada kategori Sangat Rendah sebanyak 50% (4 orang siswa).

Berdasarkan Tabel.4.7 terlihat 8 orang anggota kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, mengalami penurunan skor dari *pretest* dan *Posttest* atau mengalami perubahan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dapat digunakan analisis statistik non parametrik dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan. Adapun hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan tentang sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut;

1. Terima H_0 dan H_1 apabila probabilitas (*Sig 2-tailed*) \geq alpha ($\alpha = 0,05$)
2. Tolak H_0 dan H_1 apabila probabilitas (*Sig 2-tailed*) \leq alpha ($\alpha = 0,05$)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok”. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil perhitungan seperti yang tertera pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel.4.8.

Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik pada *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

	Posttest – Pretest
Z_{hitung}	-2,521
Signifikan Penurunan Sikap Siswa terhadap Prokrastinasi Akademik (<i>2-tailed</i>)	0,012

Berdasarkan Tabel.4.8 diatas, terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig.(2-tailed)* sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen sebesar 0,012 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ($0,012 \leq 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang di uji dalam penelitian ini, yaitu “ Terdapat perbedaan yang

signifikan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik kelompok eksperimen, sebelum dan sesudah mengikuti layanan bimbingan kelompok “.Selanjutnya untuk melihat tentang arah perbedaan tersebut, apakah *pretest* atau *posttest* yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel.4.9.

Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Kelompok Eksperimen

Sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik		N	Rata-Rata Jenjang	Jumlah Jenjang
Sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik sebelum-sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok	Negatif Ranks	8 ^a	4,50	36,00
	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	0 ^c		

Berdasarkan Tabel.4.9. diatas nilai 8^a berarti bahwa dari 8 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, sebanyak 8 orang siswa yang mengalami penurunan hasil dari *pretest* ke *posttest*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diatas dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan yang signifikan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 8 orang siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok hasil *posttest* lebih rendah dari *pretest*.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sebanyak 3 kali di kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur bertujuan untuk melihat efektivitas layanan dalam mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik yang akan mempengaruhi

dalam hasil belajar. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan menggunakan media power point yang baik agar siswa tidak bosan dalam mengikuti layanan yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok, siswa masih melakukan sikap terhadap prokrastinasi akademik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket *pretest* terkait dengan sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik. Setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok siswa mengalami perubahan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil angket *posttest* yang dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa efektif untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur.

F. Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian dikatakan sempurna apabila sesuai dengan perencanaan dan memenuhi syarat penelitian. Akan tetapi keterbatasan dapat terjadi baik yang bersumber dari peneliti, subjek penelitian dan lain sebagainya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu pelaksanaan penelitian yang terlalu singkat. Dalam pemberian layanan peneliti hanya menggunakan waktu 2 bulan (Juli-Agustus), maka dengan waktu yang sangat singkat tersebut peneliti mengusahakan memaksimalkan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok. Ditambah lagi Pelaksanaan penelitian bersamaan dengan adanya wabah covid di indonesia yang

membuat beberapa bulan sekolah tutup. Dan dibuka kembali di bulan juli dengan cara belajar mengikuti protokol kesehatan. Karena adanya wabah covid di indonesia membuat segala jenis kegiatan menjadi tertunda.

2. Tidak adanya media *proyektor* disekolah tempat melakukan penelitian. Jika tersedia media *proyektor* maka layanan yang diberikan akan lebih maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020” maka diperoleh kesimpulan antara lain:

Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, Skor pada kelompok eksperimen tentang sikap terhadap prokrastinasi akademik berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. Setelah diberikan nya layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen terjadi perubahan yang sangat signifikan, dapat dilihat dari hasil *Posttest* yang dilakukan. Dari hasil *posttest* tersebut mengalami penurunan skor tentang sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya Layanan bimbingan kelompok efektif untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik dikelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada seluruh siswa agar mampu menghindarkan sikap dari prokrastinasi akademik.

2. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah di harapkan dapat melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan oleh siswa. Serta memberikan jam khusus untuk guru

bimbingan konseling agar pelaksanaan layanan dapat diberikan kepada para siswa dan tidak mengganggu jam mata pelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang prokrastinasi akademik diharapkan agar dapat lebih meningkatkan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron Nur, & Risnawita Rini, 2014, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Hartinah, 2009, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung. Refika Aditama
- Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ilyas dan Suryadi, 2017, Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu (IT) *Boarding School* Abu Bakar Yogyakarta, *Jurnal Pemikiran Islam*: 41 (1): 71-82
- Nurhayati, 2010, Pengaruh Sikap dan Kebiasaan Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*: 1 (3): 247-254
- Narti Sri, 2014, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*, Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Prayitno, Amti Erman, 2013, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta. PT Rineka Cipta
- Prayitno, 2017, *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Kegiatan Pendukung*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Siskandar, 2008, Sikap dan Motivasi Siswa dalam Kaitan dengan Hasil Belajar Matematika di SD, *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung. Alfabeta
- Tohirin, 2007, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Lampiran 1 : Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengisian Angket



Lampiran 2. RPL Layanan Bimbingan Kelompok

RPL

**RENCANA PELAKSANAAN SLAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

FORMAT BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rakyat SeiGlugur
B. Tahun Ajaran : 2019/2020 semester ganjil
C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII-1
D. Pihak Terkait : 8 Orang Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Diluar jam pelajaran
C. Volume Waktu (Jp) : 45 menit
D. SpesifikasiTempatBelajar : Ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. TEMA/SUBTEMA

1. TEMA : Prokrastinasi Akademik
2. SUB TEMA : Apaitu Prokrastinasi Akademik?

- B. SUMBER MATERI** : Buku, Internet dan Youtube

IV. TUJUAN/ARAHAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan Kes : Agar siswa mengetahui apa itu prokrastinasi akademik
- B. Penangan Kes-T : Untuk menangi siswa yang telah melakukan prokrastinasi akademik

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Kegiatan pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : HP
- B. Perlengkapan : Materi, alat perekam suara Buku Tulis dan pena

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan efektif sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-Sungguh).

A. KES

1. Acuan (A) :Perlunya siswa memahami apa itu prokrastinasi akademik
2. Kompetensi (K) :Mampu melakukan kegiatan belajar yang baik dan menghindari prokrastinasi akademik.

3. Usaha (U) :Siswa harus mampu menyeimbangkan waktu antara bermain dan belajar yang efektif.
 4. Rasa (R) :Siswa merasa senang dalam melaksanakan kegiatan belajar
 5. Sungguh-Sungguh (S) : siswa bersungguh-sungguh mengaplikasikan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghindari prokrastinasi akademik
- B. KES-T** : Terhindarnya siswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik
- C. Memohon Ridho Allah SWT, syukur, ikhlas dan tabah.**

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang sedang diselenggarakan.
3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. LANGKAH PENAJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topic tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu “Apa itu Prokrastinasi Akademik”.

C. LANGKAH PENAFSIRAN DAN PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan topik (topictugas) yang akan di bahas dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu “Apa itu Prokrastinasi Akademik”
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topic secara bergantian mengenai prokrastinasi akademik.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam prokrastinasi akademik yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.
4. Membahas topik secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas).

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggota kelompok
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok.
6. Berdo'a
7. Salam perpisahan.

Mengetahui

Kepala Sekolah

M. Juhri Anwar S.Pd

Medan, 30 Juli 2020

Peneliti

Kurnia Windani Damanik

Apa itu Prokrastinasi Akademik?

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi, dari asal katanya prokrastinasi adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai *procrastinator* (dalam, Kartadinata & Sia, 2008). Menurut Lay (dalam Wattimena, 2015), prokrastinasi adalah menunda apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu hingga beberapa waktu ke depan karena hal tersebut dirasakan berat, tidak menyenangkan, atau kurang menarik. Lay (dalam Gunawinata, Nanik, dan Lasmono, 2008) juga menyatakan prokrastinasi berarti "The putting off of that which is necessary to reach some goal", yang dapat diartikan sebagai penundaan terhadap hal-hal yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Steel (dalam Wattimena, 2015) mengatakan bahwa prokrastinasi bukan saja komponen yang menunda tugas dengan prioritas tinggi jika tersedia perilaku lain yang memberikan reward dengan segera dan kerugian yang rendah. Steel menuliskan definisi prokrastinasi sebagai "To voluntarily delay an intended course of action despite expectation to be worse-off for the delay". Dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda secara sukarela terhadap pekerjaan yang sudah terjadwal dan penting dilakukan sehingga menimbulkan konsekuensi secara emosional, fisik dan akademik.

Milgram (dalam Gunawinata, Nanik dan Lasmono, 2008) menunjukkan bahwa prokrastinasi terutama adalah: bagian dari perilaku menunda,

menghasilkan produk perilaku yang berada di bawah standar, melibatkan tugas yang dianggap oleh Prokrastinator sebagai hal yang penting untuk dilakukan, dan menghasilkan kondisi emosional yang mengganggu. Menurut Tuckman (dalam Wattimena, 2015) prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk meninggalkan, menunda atau menghindari menyelesaikan aktivitas yang seharusnya diselesaikan. Prokrastinasi akademik memiliki banyak dampak yang kurang baik seperti, stress dan juga disertai dengan perasaan bersalah (Ferrari, Johnson, dan Mccown, dalam Ananda & Mastuti, 2013).

Menurut Solomon dan Rothblum (dalam, Husetia, 2010) mengemukakan bahwa prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam perkuliahan. Solomon dan Rothblum (dalam, Husetia, 2010) juga mengungkapkan bahwa indikasi penundaan akademik adalah masa studi 5 tahun atau lebih.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rakyat SeiGlugur
B. Tahun Ajaran : 2019/2020 semester ganjil
C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII-1
D. Pihak Terkait : 8 Orang Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Diluar jam pelajaran
C. Volume Waktu (Jp) : 45 menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. TEMA/SUBTEMA

1. TEMA : Prokrastinasi Akademik
2. SUBTEMA : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

- B. SUMBER MATERI : Buku, Internet dan Youtub

IV. TUJUAN/ARAHAN PENGEMBANGAN

A. Pengembangan Kes : Agar siswa mengetahui apa itu prokrastinasi akademik

B. PenanganKes-T : Untuk menangi siswa yang telah melakukan prokrastinasi akademik

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis layanan : Layanan Bimbingan Kelompok

B. Kegiatan pendukung : -

VI. SARANA

A. Media : HP

B. Perlengkapan : Materi, alat perekam suara Buku Tulis dan pena

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan efektif sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa ,Sungguh-Sungguh).

A. KES

1. Acuan (A) :Perlunya siswa memahami apa saja faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik
2. Kompetensi (K) :Mampu melakukan kegiatan belajar yang baik dan menghindari prokrastinasi akademik.
3. Usaha (U) :Siswa harus mampu menyeimbangkan waktu antara bermain dan belajar yang efektif.

4. Rasa (R) :Siswa merasa senang dalam melaksanakan kegiatan belajar

5. Sungguh-Sungguh (S) :Siswa bersungguh-sungguh mengaplikasikan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghindari prokrastinasi akademik

B. KES-T : Terhindarnya siswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik

C. Memohon Ridho Allah SWT, syukur, ikhlas dan tabah.

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang sedang di selenggarakan.
3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. LANGKAH PENAJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana apembentukan ke suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.

3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topic tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu “Apa itu Prokrastinasi Akademik”.

C. LANGKAH PENAFSIRAN DAN PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan topik (topictugas) yang akan di bahas dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu “Apa itu Prokrastinasi Akademik”
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topic secara bergantian mengenai prokrastinasi akademik.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam prokrastinasi akademik yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.
4. Membahas topic secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengantopik yang telah dibahas).

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggota kelompok
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok
6. Berdo'a
7. Salam perpisahan.

Mengetahui

Medan,

06

Agustus2020

Kepala Sekolah

Peneliti

M Juhri Anwar S.Pd

Kurnia

Windani

Damanik

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

a. Kondisi Fisik Individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak. Tingkat inteligensi yang dimiliki seseorang tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi. Walaupun prokrastinasi sering disebabkan oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b. Kondisi Psikologis Individu

Trait kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan. Menurut Millgram dkk dalam (Ghufron & Risnawita 2014: 164)

misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan memengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi

motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungan untuk prokrastinasi akademik. Berbagai hasil penelitian juga menemukan aspek-aspek lain pada diri individu yang turut memengaruhi seseorang untuk mempunyai suatu kecenderungan perilaku prokrastinasi, antara lain rendahnya kontrol diri.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang memengaruhi prokrastinasi . faktor-faktor itu berupa pengasuhan orang tua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient*.

a. Gaya Pengasuhan Orang Tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

b. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasan. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak di desa ataupun di kota tidak memengaruhi perilaku prokrastinasi seseorang.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor di luar diri individu. Faktor tersebut dapat memunculkan perilaku prokrastinasi maupun menjadi faktor kondusif yang akan menjadi katalisator sehingga perilaku prokrastinasi akademik seseorang semakin meningkat dengan adanya pengaruh faktor tersebut.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Swasta Rakyat SeiGlugur
B. Tahun Ajaran : 2019/2020 semester ganjil
C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII-1
D. Pihak Terkait : 8 Orang Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2020
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Diluar jam pelajaran
C. Volume Waktu (Jp) : 45 menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruangkelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

A. TEMA/SUB TEMA

1. TEMA : Prokrastinasi Akademik
2. SUB TEMA : Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

- B. SUMBER MATERI : Buku, Internet dan Youtube

IV. TUJUAN/ARAHAN PENGEMBANGAN

A. Pengembangan Kes : Agar siswa mengetahui apa itu prokrastinasi akademik

B. Penangan Kes-T : Untuk menangi siswa yang telah melakukan prokrastinasi akademik

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis layanan : Layanan Bimbingan Kelompok

B. Kegiatan pendukung : -

VI. SARANA

A. Media : HP

B. Perlengkapan : Materi, alat perekam suara, Buku Tulis dan pena

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan efektif sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa ,Sungguh-Sungguh).

A. KES

1. Acuan (A) :Perlunya siswa memahami apa saja ciri-ciri prokrastinasi akademik.

2. Kompetensi (K) :Mampu melakukan kegiatan belajar yang baik dan menghindari prokrastinasi akademik.

3. Usaha (U) :Siswa harus mampu menyeimbangkan waktu antara bermain dan belajar yang efektif.

4. Rasa (R) :Siswa merasa senang dalam melaksanakan kegiatan belajar
 5. Sungguh-Sungguh (S) :Siswabersungguh-sungguh mengaplikasikan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghindari prokrastinasi akademik
- B. KES-T : Terhindarnya siswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik
- C. Memohon Ridho Allah SWT, syukur, ikhlas dan tabah.

VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, dan semangat
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang sedang diselenggarakan.
3. Melaksanakan perkenalan dilanjutkan dengan rangkaian nama untuk membangun keakraban anggota kelompok.

B. LANGKAH PENAJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.

2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Menyampaikan topik (topic tugas) yang akan dibahas dalam kegiatan kelompok sekarang ini yaitu “Apa itu Prokrastinasi Akademik”.

C. LANGKAH PENAFSIRAN DAN PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan topik (topic tugas) yang akan di bahas dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu “Ciri Ciri Prokrastinasi Akademik”
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan topic secara bergantian mengenai prokrastinasi akademik.
3. Pemimpin kelompok mengambil salah satu permasalahan dalam prokrastinasi akademik yang sering dikemukakan oleh siswa, kemudian dibahas secara mendalam.
4. Membahas topic secara tuntas.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang

masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dibahas).

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
2. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing (refleksi BMB3)
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Pesan, harapan serta tanggapan anggota kelompok
5. Menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota kelompok.
6. Berdo'a
7. Salam perpisahan.

Mengetahui

Medan,

13

Agustus 2020

Kepala Sekolah

Peneliti

M Juhri Anwar S.Pd

Kurnia

Windani

Damanik

Ferrari dkk dalam (Ghufron dan Risnawita 2014: 158) Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu. Berikut ini adalah keterangannya:

e. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang di hadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera di selesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

f. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan , dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

g. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang

telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

h. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus di selesaikannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang di hadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja, aktual dan melakukan altivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Lampiran 3 . Laperlog Layanan

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI (PENILAIAN)
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

- A. Topik Pembahasan : Pengertian Prokrastinasi Akademik
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bk : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII¹
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : Kamis, 31 Juli 2020
 2. Tempat : Ruang kelas VIII¹
 3. Deskripsi dan komentar
Tentang pelaksanaan layanan : Dilaksanakan dengan layanan bimbingan Kelompok dengan kelompok eksperimen
- D. Penilaian
1. Cara Penilaian : Penilaian proses dan hasil melalui dinamika BMB3
 2. Deskripsi dan komentar
Tentang hasil penilaian : Siswa mengikuti dengan disiplin, antusias, dan aktif
- E. Analisis
1. Cara menganalisis : Pengisian Angket
 2. Deskripsi dan Komentar : Siswa dapat memahami apa itu prokrastinasi akademik dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI (PENILAIAN)
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

- A. Topik Pembahasan : Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang Bk : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII¹
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : Kamis, 06 Agustus 2020
 2. Tempat : Ruang kelas VIII¹
 3. Deskripsi dan komentar
Tentang pelaksanaan layanan : Dilaksanakan dengan layanan bimbingan Kelompok dengan kelompok eksperimen
- D. Penilaian
1. Cara Penilaian : Penilaian proses dan hasil melalui dinamika BMB3
 2. Deskripsi dan komentar
Tentang hasil penilaian : Siswa mengikuti dengan sungguh - sungguh
- E. Analisis
1. Cara menganalisis : Pengisian Angket
 2. Deskripsi dan Komentar : Siswa dapat mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI (PENILAIAN)
RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

- A. Topik Pembahasan : ciri – ciri prokraastinasi akademik
- B. Spesifikasi Kegiatan
1. Bidang gBk : Pribadi dan Belajar
 2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pengentasan dan pengembangan
 4. Sasaran Layanan : Siswa kelas VIII¹
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : Kamis, 13 Agustus 2020
 2. Tempat : Ruang kelas VIII¹
 3. Deskripsi dan komentar
Tentang pelaksanaan layanan : Dilaksanakan dengan layanan bimbingan Kelompok dengan kelompok eksperimen
- D. Penilaian
1. Cara Penilaian : Penilaian proses dan hasil melalui dinamika BMB3
 2. Deskripsi dan komentar
Tentang hasil penilaian : Siswa mengikuti dengan aktif dan semangat
- E. Analisis
1. Cara menganalisis : Pengisian Angket
 2. Deskripsi dan Komentar : Siswa dapat mengetahui ciri – ciri prokrastinasi akademik dan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok efektif untuk mencegah sikap siswa terhadap prokrastinasi akademik

Lampiran 4. Angket Siswa

**ANGKET PROKRASTINASI AKADEMIK DI KELAS
VIII SMP SWASTA RAKYAT SEI GLUGUR T.A 2019/2020**

Nama :
Kelas :
Usia :
Alamat :

- 01 Jika proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan tidak jadi berlangsung (Misalnya karena guru tidak datang) dan tidak ada tugas atau kegiatan pengganti dari guru piket maka saya akan merasa senang dan menggunakan waktu itu untuk hal-hal yang saya sukai di luar kegiatan belajar.
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 02 Untuk suksesnya penyelesaian tugas-tugas pelajaran, terlebih dulu saya siapkan berbagai bahan yang diperlukan, seperti buku catatan, bahan bacaan, alat-alat tulis, dan seterusnya.
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 03 Untuk lebih berhasilnya belajar dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, terlebih dahulu saya menentukan dan menyusun bahan yang akan saya pelajari secara berurutan.
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 04 Saya kurang semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga sewaktu belajar saya membuat gambar, coret-coretan pada buku catatan atau meja belajar, atau melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak menentu lainnya.

- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 05 Saya mengalami kesulitan membagi waktu atau memanfaatkan waktu luang untuk mendalami materi pelajaran
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 06 Bagi saya membelanjakan uang dan menggunakan waktu untuk sesuatu yang menyenangkan / menggembirakan lebih penting dari pada untuk keperluan pelajaran dan belajar
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 07 Saya membuang-buang waktu untuk mengobrol, menonton televisi, mendengarkan radio, menonton di bioskop dan sebagainya. Yang sebenarnya waktu itu amat berguna untuk kegiatan belajar saya.
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 08 Kegiatan organisasi didalam sekolah atau organisasi lainnya diluar sekolah mengganggu kegiatan belajar saya
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 09 Dalam mengerjakan ulangan atau ujian, saya menyediakan waktu untuk masing-masing soal sehingga keseluruhan waktu yang ditentukan dapat dimanfaatkan dengan baik.
- a. Tidak Pernah

- b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 10 Saya terlalu sibuk untuk melakukan hal-hal yang sifatnya refreshing (Rekreasi, jalan-jalan ,dll)
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 11 Saat di dalam kelas, saya lebih sering mengantuk dari pada memperhatikan penjelasan guru
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 12 Saya selalu mengikuti ajakan teman untuk bersenang-senang
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 13 Saya akan berkata “ Tidak” atas ajakan teman yang menghambat saya untuk mengerjakan tugas
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 14 Saya merasa santai jika teman-teman yang lain belum menyelesaikan tugasnya
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 15 Saya selalu menyelesaikan tugas sekolah sehari sebelum batas waktu pengumpulannya

- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 16 Saya terlambat dalam mengerjakan tugas sekolah karena membantu orang tua saya bekerja
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 17 Rasa lelah membuat saya tidakmaksimal dalam mengerjakan tugas
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 18 Cara guru menyampaikanmateri pelajaran terlalu kaku atau membosankan
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 19 Saya sering malas atau kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 20 Orang tua dan anggota keluarga saya selalu menyokong atau membantu kegiatan belajar saya disekolah atau dirumah
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 21 Saya sukar memahami penjelasan guru dan/ atau membuat catatan dalam pembelajaran

- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 22 Saya merasa menguasai materi dengan baik, hal tersebut membuat saya optimis dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 23 Saya menunda mengerjakan tugas karena malas mencari materi untuk dipelajari
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 24 Ketika ada tugas kelompok saya hanya mengobrol dengan teman-teman, mengakibatkan tugas yang harus dikerjakan menjadi tertunda.
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 25 Saya menunda tugas karena saya yakin tidak dapat sukses dalam hal apapun
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu
- 26 Setiap ada tugas rumah saya akan berusaha menyelesaikan dengan sebaik mungkin meskipun sangat sulit bagi saya karena sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai pelajar.
- a. Tidak Pernah
 - b. Jarang Sekali
 - c. Sering
 - d. Selalu

- 27 Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dalam situasi apapun
- Tidak Pernah
 - Jarang Sekali
 - Sering
 - Selalu
- 28 Pujian dari orang tua saya adalah faktor yang membuat saya rajin dalam mengerjakan tugas
- Tidak Pernah
 - Jarang Sekali
 - Sering
 - Selalu
- 29 Saya mengalami kesulitan dalam ejaan, tata bahasa, atau perbendaharaan kata dalam Bahasa Indonesia
- Tidak Pernah
 - Jarang Sekali
 - Sering
 - Selalu
- 30 Saya menganggap guru tidak konsisten dalam memberikan materi dan / atau berhubungan dengan siswa lainnya
- Tida Pernah
 - Jarang Sekali
 - Sering
 - Selalu

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	8	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	73,3750	415,125	,806	,973
item2	72,7500	401,071	,830	,973
item3	72,8750	395,554	,759	,973
item4	73,6250	413,125	,671	,973
iyem5	73,3750	403,125	,712	,973
item6	73,0000	406,000	,796	,973
item7	73,0000	420,000	,743	,973
item8	72,8750	411,554	,810	,973
item9	72,7500	410,500	,704	,973
item10	72,6250	413,982	,850	,973
item11	73,5000	415,429	,668	,973
item12	72,8750	396,411	,924	,972
item13	72,6250	403,411	,808	,973
item14	72,5000	394,571	,962	,972
item15	72,5000	421,714	,664	,974
item16	72,8750	403,839	,741	,973

item17	72,7500	408,786	,638	,974
item18	73,2500	402,786	,694	,974
item19	73,5000	415,143	,677	,973
item20	72,2500	408,214	,770	,973
item21	72,7500	406,786	,811	,973
item22	72,6250	413,982	,645	,974
item23	73,2500	416,500	,678	,973
item24	73,1250	419,268	,804	,973
item25	73,1250	403,839	,656	,974
item26	73,0000	395,429	,835	,973
item27	72,7500	404,500	,745	,973
item28	73,3750	412,554	,688	,973
item29	72,7500	404,500	,745	,973
item30	73,8750	411,839	,801	,973



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,69

Persetujuan Ket.Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disetujui Oleh Dekan Fakultas
	Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Kelas VII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur T.A 2019 / 2020.	
	Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Pendekatan Behavioristik Sebagai Upaya Peningkatan Kedisiplinan siswa Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur T.A 2019 /2020	
	Penerapan Layanan Penguasaan Konten Terhadap Perilaku Asertif Peserta Didik Dalam Membina Hubungan Dengan Teman Sebaya Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur T A 2019 / 2020.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih

Medan, 10 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Kurnia Windani Damanik

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Kurnia Windani Damanik
NPM 1602080049
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok
Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
T A 2019/2020

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Muhammad Fauzi Hasibuan S Pd ,M.Pd

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Kurnia Windani Damanik

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor 344/II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp

Hal

**Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini

Nama : **Kurnia Windani Damanik**
N P M : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur T.A. 2019/2020.**

Pembimbing : **Muhammad Fauzi Hasibuan,S.Pd,MPd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan
- 3 Masa daluwarsa tanggal **18 Februari 2021**

Medan, 25 Jum Akhir 1440 H
18 Februari 2020 M

Dekan


Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)







1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kupten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Kumia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019 /2020.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
24 Februari 2020	Persiapan Penulisan Proposal	
21 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan latar belakang harus di mulai dengan hal yang umum dulu.- Identifikasi masalah harus di rujuk dari fenomena yang di ungkap dilatarbelakang	
30 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none">■ Spesifik kan lagi latar belakang nya terhadap fenomena yang di ungkap	
25 April 2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan lagi hasil penelitian terdahulu ke dalam latarbelakang.- Rumusan masalah harus sama dengan tujuan penelitian	
06 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan lagi teori yang termuktahir tentang karir di bab 2- Uraikan prosedur penelitiannya.- Suaikan lagi uji statistiknya dengan desain penelitian di bab 3	
08 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan lagi penelitian yang relevan- Pertimbangkan lagi dalam penentuan sample	
11 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none">- Sesuaikan lagi sebutan pada populasi dan sampel pada jenis penelitian- Tambahkan hasil penelitian terkait dengan penelitian yang anda lakukan	


15 mei 2020	ACC PROPOSAL	
-------------	--------------	---

Medan, Mei 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M. Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basyri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini senin, Tanggal 18 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

No	Masukan dan Saran
Judul	Pada judul kalimat seharusnya mengerucut ke bawah
BAB I	Perbaiki identifikasi masalah, batasan masalah
BAB II	Perbaiki pada kutipan, jika nama pengarang diawal maka seterusnya juga diawal
BAB III	Perbaiki pada bagian populasi dan sampel, dan tehnik pengumpulan data
Lainnya	Perhatikan buku yang digunakan yang belum di masukkan ke daftar pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> disetujui <input type="checkbox"/> ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Buntari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6649056
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hari Semim, Tanggal 18 Mei 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 18 Mei 2020

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Sikap
Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta
Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Senin, Tanggal 19 Mei 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 19 Mei 2020
Diketahui oleh
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Kurnia Windani Damanik
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Procrastinasi Akademik di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 Agustus 2020	Bab iv → Pengelolaan SARA kelompok eksperimen	✓	
19 Agustus 2020	Bab iv → Hasil penelitian	✓	
03 September 2020	Bab iv = Hipotesis penelitian	✓	
10 September 2020	Bab iv → Kesimpulan 2 SARA	✓	
19 September 2020	Supaya ACC	✓	

Medan, September 2020

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri N0 3 Telp (061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini .

Nama Lengkap : Kurnia Windani Damanik
N.P.M : 1602080049
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah dritehti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
 3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.
- Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Kurnia Windani Damanik

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1125/II.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 26 Syawal 1441 H
18 Juli 2020 M

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Kepala SMP Swasta Rakyat Sei Glugur
Di
Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Kurnia Windani Damanik**
NPM : 1602080049
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Sikap Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



YAYASAN PERGURUAN RAKYAT SEI GLUGUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Alamat : Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab .Deli Serdang Kode Pos : 20353

AKREDITASI : B
SIOP : 421/11626/PDM/2014
TGL : 23 Desember 2014

NDS : G 01164002
NSS : 304070110025
NIS : 300560

Nomor : 1385/SMP-R/SGL/VII/2020

Lampiran : 1

Perihal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth,

Pimpinan UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH

SUMATERA UTARA

di -

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Nomor : 1125/II.3/UMSU-02/F/2020 tanggal 18 Juli 2020 perihal Izin Mengadakan Riset, maka dengan ini kepala sekolah SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab.Deli Serdang menerangkan bahwa:

Nama : KURNIA WINDANI DAMANIK

NPM : 1602080049

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah sikap Siswa Terhadap prokrastinasi Akademik Dikelas VIII SMP Swasta Rakyat Sei Gelugur Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah mengadakan Riset di SMP Swasta Rakyat Sei Glugur Kec.Pancur Batu Kab.Deli Serdang .
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Terimakasih

Sei Glugur, 30 Juli 2020

Kepala Sekolah SMP Rakyat Sei Glugur

M. JUHRI ANWAR, S.Pd



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Kurnia Windani Damanik merupakan mahasiswi aktif prodi Bimbingan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis berasal dari desa Naga Raja Kec, Spispis Kab, Serdang Bedagai yang merantau ke Medan untuk menyelesaikan pendidikan. Saat ini penulis tinggal di Jln. KH. Syekh Abdul Wahab Rokan K 13. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Penulis gemar membaca, menonton, makan, jalan-jalan. Menghargai sebuah perjuangan, menjunjung tinggi kesetiaan, baik dalam persahabatan maupun percintaan. Riwayat pendidikan penulis yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri Inpres Naga Raja, MTSs Al-Washliyah 40 Tinokkah, SMA Negeri 5 Pematang Siantar, Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2016.

Facebook : Kurnia Windani Damanik

Instagram : KurniadamaniK

Email : windadamaniK25@gmail.com



Motto Hidup “ *Jadilah seperti bunga yang memberikan keharuman bahkan kepada tangan yang telah menghancurkannya* ”